

PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS
MICROSOFT EXCEL PADA UMKM
(STUDI KASUS TOKO PUTRI BUSANA TEGAL)



TUGAS AKHIR

OLEH :

RISKA SUCIANI

NIM 18031022

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS MICROSOFT EXCEL PADA
UMKM (STUDI KASUS DI TOKO PUTRI BUSANA TEGAL)

Oleh mahasiswa :

Nama : Riska Suciani

NIM : 18031022

Telah dipriksa dan di koreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 10 Juni 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Andri Widiyanto, SE, M.Si
NIPY. 04.015.212



Ghea Dwi Rahmadiane, SE, M.Si
NIPY.11.015.258

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS MICROSOFT EXCEL PADA
UMKM (STUDI KASUS DI TOKO PUTRI BUSANA TEGAL)

Oleh :

Nama : Riska Suciani

NIM : 18031022

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Tegal, 12 Juli 2021

1. Andri Widiyanto, SE, M.Si
Ketua Penguji



2. Anita Karunia, SE, M.Si
Penguji I



3. Aryanto, SE, M. AK, CAAT
Penguji II



Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA

NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS MICROSOFT EXCEL PADA UMKM (STUDI KASUS DI TOKO PUTRI BUSANA TEGAL)”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apa bila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 10 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Riska Suciani

NIM : 18031022

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Riska Suciani

NIM : 18031022

Demi pengembang ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pencatatan Keuangan Berbasis Microsoft Excel (Studi Kasus Di Toko Putri Busana Tegal).

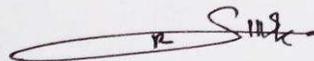
Dengan Hak Bebas Royalti Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 10 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Riska Suciani
NIM. 18031022

HALAMAN MOTTO

“Cukuplah Allah sebagai penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung”.(QS. Ali Imron:137)

“Dan diantara manusia ada orang yang mengorbankan dirinya karena mencari keridhaan Allah, dan Allah Maha Penyantun kepada hambahambanya”.(QS. Al-Baqarah 207)

“Janganlah kamu meremehkan kebaikan sekecil apapun, sekalipun itu hanya manis saat berjumpa saudaramu”. (HR. Muslim)

“Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah memudahkan baginya jalan ke Surga”. (HR.Muslim)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur saya ucapkan kepadamu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang di sekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga tugas akhir saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tugas akhir ini di persembahkan untuk :

1. Orang tuaku yang senantiasa mendoakan dan mendukung sehingga saya di berikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Terimakasih juga untuk para dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Terimakasih kepada teman-teman seprodi yang sudah memberikan semangat dan dorongan selama menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Dia yang selalu membangkitkan semangatku untuk menjadi lebih baik dan menuntunku dalam memahami arti kesabaran dalam menyelesaikan tugas akhir.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir dengan judul “Pencatatan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada UMKM (Studi Khusus Di Toko Putri Busana Tegal)”.

Tugas Akhir ini di ajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E., MPP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ka.Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Bapak Andri Widiyanto, SE, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Ghea Dwi Rahmadiane, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Siti Sundari, S.Pd, selaku Pemilik Toko Putri Busan Kota Tegal yang telah memberi ijin untuk melakukan penelitian pada Toko Putri Busan Kota Tegal.
6. eluruh karyawan dan karyawan Toko Putri Busan Tegal yang telah memberikan bantuan selama melaksanakan penelitian.

S

7. Teman - teman baik di kampus maupun di kantor, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan disana-sini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca serta pemerhati masalah akuntansi pada umumnya.

Tegal, 10 Juni 2021

RISKA SUCIANI
NIM. 1803102

ABSTRAK

Riska Suciani. 2021. *Pencatatan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada UMKM (Studi Kasus Di Toko Putri Busana Tega)*. Program studi : Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Andri Widiyanto, S.E., M.Si; Pembimbing II: Ghea Dwi Rahmadiane, S.E., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk penerapan pencatatan keuangan mengenai proses akuntansi dan laporan keuangan; mendeskripsikan penerapan pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel 0,5 pada UMKM; mampu membuat keputusan bisnis penting seperti pembelian aset baru dan rencana pengembangan usaha serta mampu membuat manajemen usaha keuangan dengan baik. Adanya penerapan pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel untuk meningkatkan kemampuan UMKM khususnya Toko Putri Busana untuk meningkatkan kemampuan dalam membuat pencatatan laporan keuangan yang semakin mudah. Metode atau cara yang digunakan dalam penerapan pencatatan keuangan pada UMKM Toko Putri busana sendiri adalah dilakukan dalam empat tahapan, yakni; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta analisis data dan penarikan kesimpulan. Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Kata kunci : UMKM, Pencatatan Keuangan, Microsoft Excel

ABSTRACT

Suciani, Riska. 2021. *Microsoft Excel-Based Financial Recording in UMKM (Case Study at Putri Busana Tega Store)*. Study program : Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor : Andri Widiyanto, S.E, M.Si; Co-Advisor : Ghea Dwi Rahmadiane, S.E, M.Si.

This study aims to apply financial records regarding the accounting process and financial statements; describe the application of financial records based on Microsoft Excel 0.5 in UMKM; able to make important business decisions such as purchasing new assets and business development plans and able to make good financial business management. There is the application of Microsoft Excel-based financial records to improve the ability of UMKM, especially the Putri Clothing Store to improve the ability to make recording financial statements easier. The method or method used in the application of financial records at the UMKM Toko Putri fashion itself is carried out in four stages, namely; data collection, data reduction, data presentation, and data analysis and drawing conclusions. This type of research is applied research with qualitative and quantitative approaches.

Key Words : *UMKM, Financial Recording, Microsoft Excel*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Batasan Masalah	7
1.6 Kerangka Berpikir	7
1.7 Sistem Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Pengrtian Akuntansi	12
2.2 Siklus Akuntansi.....	14
2.3 Metode Pencatatan Akuntansi	17
2.4 Pengertian Microsoft Excel	19
2.5 Laporan Keuangan.....	22

2.6 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	26
2.7 Penelitian Terdahulu.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Lokasi Penelitian	33
3.2 Waktu Penelitian	33
3.3 Jenis Data.....	33
3.4 Sumber Data	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	35
3.6 Metode Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Gambaran Umum Lembaga	38
4.1.1 Sejarah Toko Putri Busana	38
4.1.2 Visi dan Misi	39
4.1.3 Struktur Organisasi	39
4.1.4 Tugas dan Wewenang	40
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	29
4.1 Profil Awal Toko Putri Busana	42
4.2 Pengeluaran Barang Dagang	43
4.3 Pengeluaran Khusus Biaya Listrik, Gaji Pegawai, Promosi dan Lainnya.	45
4.4 Pengeluaran Khusus Barang Tetap	45
4.5 Pemasukan/Penjualan Barang	46
4.6 Laporan Laba Rugi	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Kerangka Berpikir.....	8
4.1 Struktur Organisasi Toko Putri Busana Tegal	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Catatan Pendapatan Bulan Januari 2021 Toko Putri Busana Tegal.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kelangsungan hidup dan perkembangan UMKM merupakan tujuan utama yang ingin diwujudkan bagi setiap UMKM. Segala aktivitas yang dilakukan untuk mencapainya harus didukung oleh kondisi manajemen yang baik sebagai pengelola. Selain dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran, dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi. Tujuan yang lain yaitu untuk mencapai efisiensi dan efektivitas, yaitu dua konsepsi utama . Agar semua tujuan tersebut dapat tercapai maka para UMKM dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menganalisis dan menggunakan data akuntansi.

Modal utama pembangunan perekonomian Indonesia bergantung pada keberadaan UMKM yang handal dan kuat. Namun, selama ini UMKM masih memiliki banyak keterbatasan dan kendala terutama kendala yang terdapat antara UMKM dan perbankan selaku penyalur kredit bagi UMKM. Kelayakan usaha, aspek keuangan, aspek pemasaran dan aspek sumber daya manusia (tenaga kerja)

merupakan permasalahan UMKM yang dirasakan selama ini oleh pihak Bank (Bank Indonesia, 2005) dalam (Andriani, 2014).

Belum adanya kesamaan mindset antara persyaratan bank yang harus dipenuhi oleh UMKM, termasuk ketersediaan laporan keuangan dan *bussines plan* (rencana pengembangan usaha) merupakan kendala yang menyebabkan minimnya akses keuangan UMKM. Padahal dengan adanya laporan sangat bermanfaat dalam membantu UMKM untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan Usaha Kecil. Beberapa hasil penelitian (Andriani, 2014) menunjukkan bahwa kelemahan usaha kecil di Indonesia adalah pada umumnya pengelola usaha kecil tidak menguasai dan tidak menerapkan sistem keuangan yang memadai.

Usaha kecil tidak atau belum memiliki dan menerapkan catatan akuntansi dengan ketat dan disiplin dengan pembukuan yang sistematis dan teratur. Pengusaha kecil secara umum menganggap bahwa informasi akuntansi tersebut tidak penting, selain sulit diterapkan juga membuang waktu dan biaya. Hal terpenting bagi pengelola usaha kecil adalah bagaimana cara menghasilkan laba yang banyak tanpa repot menerapkan akuntansi.

Standar yang mengatur tentang perlakuan akuntansi terhadap UMKM dan koperasi yang ada di Indonesia, tetapi semua kegiatan juga berpedoman pada undang-undang dan peraturan pemerintah terbaru yang dikeluarkan oleh menteri terkait dalam hal ini Peraturan

Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (K-UKM) Republik Indonesia No 12 Tahun 2015, tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi dan UMKM. Sesuai surat edaran Deputi Kelembagaan Koperasi dan UKM Nomor : 200 / SE / Dept.1 / XII / 2011 tanggal 20 Desember 2011 bahwa sehubungan dengan perberlakuan IFRS, maka entitas Koperasi dan UMKM dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangannya mengacu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) yaitu diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik signifikan, pengaturannya lebih sederhana, mengatur transaksi umum yang tidak kompleks. Laporan keuangan UMKM yang dikatakan berstandart dengan SAK ETAP yaitu meliputi penyusunan Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas laporan keuangan. Tujuan SAK ETAP sendiri yakni memberikan kemudahan bagi entitas seperti UMKM(Simatupang & Purba, 2018).

Kondisi bisnis seperti masa sekarang ini untuk konsep pemasaran harus digunakan untuk mencapai kesuksesan bagi perusahaan. Pemasaran berawal dari suatu ide untuk mencapai laba jangka panjang, perusahaan harus memahami konsumen beserta keinginannya. Perusahaan harus membagi kedalam segmen - segmen atau kelompok konsumen serta menentukan keinginan dari masing - masing segmen tersebut. Masalah yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM antara lain mengenai pendanaan, pemasaran produk,

teknologi, pengelolaan keuangan, kualitas sumber daya manusia salah satu masalah yang sering terabaikan oleh para pelaku bisnis UMKM yaitu mengenai pengelolaan keuangan.

Toko Putri Busana sendiri merupakan usaha UMKM yang bergerak dalam perdagangan pakaian anak sampai dengan dewasa. Toko Putri Busana sendiri masih menggunakan sistem manual pada seluruh kegiatan usahanya dan dikelola oleh pemilik usaha sendiri. Pencatatan secara manual menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam pengelolaan data penjualan, hal ini menyebabkan terhambatnya penyampaian pencatatan keuangan kepada pimpinan. Dalam transaksi penjualan tunai yang terjadi pada Toko Putri Busana, dibutuhkan banyak catatan-catatan penting yang berkaitan dengan transaksi penjualan tersebut. Mulai dari catatan stok barang hingga catatan penjualan barang yang melibatkan banyak pelanggan. Pemilik dan pegawai seringkali menghadapi kesulitan apabila data-data yang jumlahnya sangat banyak dan jenis barang yang bervariasi itu diproses dengan cara manual.

Terkait dengan kondisi tersebut diatas, dari permasalahan-permasalahan diatas, sangat berkaitan dengan kegiatan penjualan, khususnya pencatatan keuangan. Pencatatan keuangan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam menjalankan suatu usaha, dikarenakan pengaruh baik buruknya sangat berdampak pada kegiatan usaha. Hal ini yang menjadi landasan penulis untuk

melakukan suatu penelitian untuk mempermudah UMKM dalam penyusunan pencatatan keuangan.

Pada tahun 2009, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah mensahkan SAK ETAP dan standar ini akan berlaku efektif per 1 Januari 2011. Entitas yang dapat menggunakan standar ini yakni entitas tanpa akuntabilitas publik, yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan serta entitas yang menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. (Andriani, 2014) Dengan adanya pencatatan SAK ETAP dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel 05 ini ke depannya tentu sangat diharapkan UMKM mampu melakukan pembukuan akuntansi untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih informatif dengan tujuan tentunya memberikan kemudahan bagi investor maupun kreditor untuk memberikan bantuan pembiayaan bagi para pengusaha UMKM.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS MICROSOFT EXCEL PADA UMKM (STUDI KASUS DI TOKO PUTRI BUSANA TEGAL)”.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pencatatan keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Toko Putri Busana Tegal berbasis Microsoft Excel?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Toko Putri Busana Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

- a. Memberikan masukan mengenai proses penyusunan pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Toko Putri Busana Tegal.
- b. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang sehubungan dengan penerapan pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan peluang untuk menambah wawasan berpikir, memperluas pengetahuan, baik dalam bidang teori maupun praktik. Dalam teori, berarti memperoleh

pemahaman pada saat kuliah. Dalam praktik, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan penerapan dalam kegiatan perusahaan.

b. Bagi Toko Putri Busana

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Toko Putri Busana Tegal dalam menangani masalah pencatatan keuangan.

c. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Menjalin kerjasama yang baik serta saling menguntungkan antara Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama dengan Toko Putri Busana Tegal.

1.5 Batasan Masalah

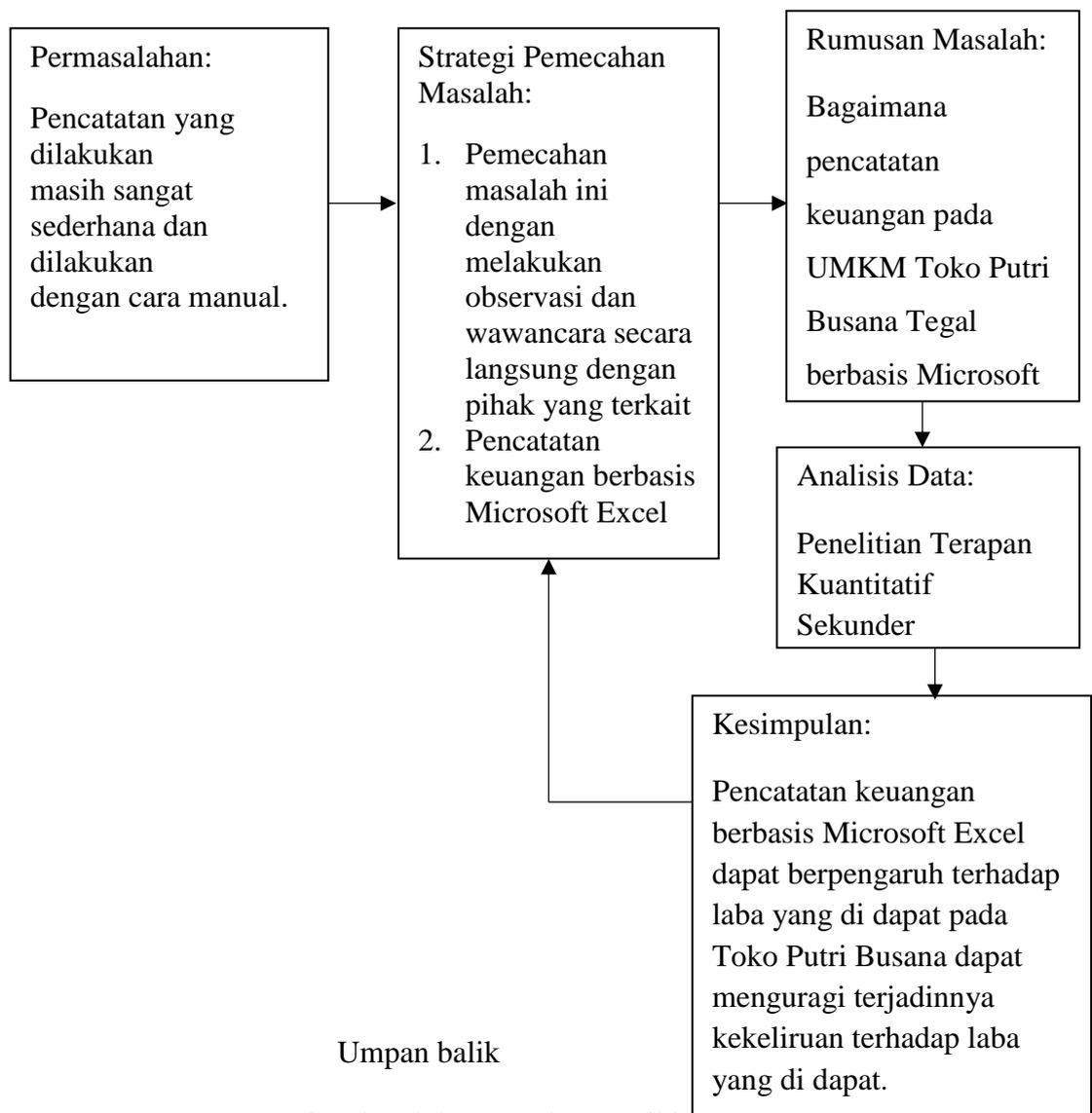
Agar pembahasan tidak menyimpang dari pokok perumusan masalah yang sudah tertulis sebelumnya, maka batasan masalah dari penelitian ini hanya Pencatatan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada UMKM.

1.6 Kerangka Berpikir

Alasan penelitian ini dilakukan karena pencatatan keuangan yang dilakukan masih sederhana dan masih dilakukan dengan cara manual. Pencatatan keuangan adalah kegiatan yang paling penting dalam menjalankan usaha, dikarenakan pengaruh pendapatan yang menguntungkan dapat berpengaruh pada usaha UMKM. Dari permasalahan yang telah diamati oleh peneliti pada Toko Putri Busana Tegal yang menjadi latar belakang pengambilan keputusan untuk melakukan penerapan

pencatatan Keuangan sehingga diperlukan strategi pemecahan baru. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian terapan dengan metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder serta interpretasi perilaku manusia dalam penerapan pencatatan keuangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian Akuntansi, Siklus Akuntansi, Metode Pencatatan

Akuntansi, Microsoft Excel, Laporan Keuangan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi

akuntansi sebagai sebuah sistem informasi yang menyediakan laporan kepada pengguna tentang aktivitas ekonomi dan kondisi sebuah bisnis. (Pratiwi, 2014) menyatakan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memroses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.

Akuntansi berdasarkan pengertian dari (Novita, 2020) adalah suatu kegiatan jasa dengan peran menyampaikan data informasi bersifat finansial dalam usaha ekonomi untuk beberapa pihak yang membutuhkan supaya mampu menilai kinerja perusahaan dan juga memiliki fungsi penting dalam pengambilan suatu keputusan, bahwa akuntansi merupakan suatu pelaporan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen sesuai standar akuntansi yang dijadikan pertanggungjawaban kepada pemilik atas dana perusahaan. Pemilik dana dapat mengetahui arus kas yang sedang diinvestasikan di perusahaan tersebut sedang mengalami keuntungan atau kerugian.

Akuntansi memiliki definisi sebagai suatu teknik atau perangkat sistem dalam mengukur dan mengelola aktivitas transaksi keuangan perusahaan yang mampu menghasilkan informasi dari kegiatan dimana informasi tersebut membantu berbagai pihak internal maupun eksternal dalam mengambil keputusan (Novita, 2020). Salah satu tujuan dari akuntansi adalah menciptakan laporan keuangan dan informasi yang bermanfaat pada pengguna yang membutuhkan baik pihak eksternal maupun internal mengenai kegiatan suatu perusahaan serta mampu mengurangi kesalahan yang telah terjadi.

Aktivitas akuntansi dapat dikelompokkan menjadi beberapa aktivitas dibawah ini, yaitu:

a. Aktivitas Identifikasi

Aktivitas yang mengidentifikasi pencatatan akuntansi dan melakukan komunikasi mengenai kegiatan ekonomi yang signifikan untuk pengguna.

b. Aktivitas pencatatan

Seluruh kegiatan dan kejadian pencatatan akuntansi dengan susunan berurutan dan dikategorikan dalam format.

c. Aktivitas komunikasi

Aktivitas yang membuat sebuah pelaporan finansial yang bisa memberi masukan positif ketika menganalisa serta menguraikan laporan kepada pengguna informasi.

2.2 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya. (Pratiwi, 2014) menjelaskan siklus akuntansi sebagai suatu rangkaian urutan tahapan proses dari suatu transaksi dan peristiwa sampai dengan pelaporan pada akhir periode dan berlanjut dari analisa transaksi sampai pelaporan periode berikutnya dan begitu seterusnya.

(Novita, 2020) Tahapan siklus akuntansi dari awal hingga akhir siklus akuntansi dimulai dengan:

- a. Mengidentifikasi transaksi yang telah terjadi dan mengelompokkan sesuai dengan jenisnya, dapat berupa penjualan, pembelian, ataupun transaksi biaya lainnya. Transaksi yang telah terjadi juga wajib mengumpulkan kwitansi, nota, faktur dan semua yang dapat dijadikan bukti dalam transaksi tersebut.
- b. Langkah berikut setelah identifikasi dan analisis transaksi adalah mencatat transaksi ke dalam jurnal umum ataupun jurnal khusus. Pada fungsi historis, jurnal umum memiliki peranan sebagai pencatatan setiap transaksi pada waktu terjadinya transaksi tersebut, oleh sebab itu jurnal umum dapat mendeskripsikan aktivitas sehari-hari perusahaan dalam satu bulan. Jurnal khusus dibagikan menjadi empat berdasarkan fungsinya yang terdiri dari jurnal penjualan, pembelian, penerimaan kas serta pengeluaran kas.

- c. Prosedur selanjutnya sesudah penjurnalan yaitu dengan memindahkan jurnal-jurnal transaksi ke buku besar. Transaksi yang dipindahkan ke dalam buku besar akan berurut berdasarkan akun-akun sehingga mampu membantu untuk terciptanya laporan yang lebih baik dan rapi.
- d. Langkah berikutnya adalah penyusunan neraca saldo sebelum penyesuaian dengan mengklasifikasi saldo akhir masing-masing akun pada buku besar serta sisi debit kredit neraca saldo wajib menampilkan jumlah yang seimbang. Apabila jumlah tersebut menunjukkan ketidakseimbangan, berarti terdapat kesalahan dalam penjurnalan, pencatatan transaksi ataupun penyebab lainnya Jurnal penyesuaian merupakan tahap selanjutnya dari neraca saldo sebelum penyesuaian dengan tujuan mengoreksi adanya kesalahan dalam pencatatan sebelumnya serta merekap transaksi-transaksi yang terlewatkan. Pembetulan kesalahan pada pencatatan dan transaksi yang terlalaikan dapat menciptakan laporan keuangan yang lebih sempurna.
- e. Tahap berikutnya yaitu neraca saldo setelah penyesuaian. Neraca saldo setelah penyesuaian ini menunjukkan saldo akhir yang telah dikoreksi akhir periode akuntansi. Tujuan dari neraca ini yaitu menampilkan saldo dan kondisi finansial perusahaan yang lebih akurat.
- f. Proses selanjutnya yaitu penyusunan laporan keuangan dimana laporan keuangan termasuk bagian paling dibutuhkan oleh pihak

internal maupun eksternal sebagai bahan referensi kinerja dan keadaan keuangan sebuah perusahaan. Berdasarkan standar akuntansi keuangan, laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap.

- g. Langkah siklus akuntansi selanjutnya merupakan penyusunan jurnal penutup yang berfungsi untuk mengurangi atau nol kan saldo akun yang sementara agar dapat menyiapkan akun untuk transaksi periode berikutnya. Seluruh akun *income* dan *expense* akan dipindahkan ke akun ikhtisar laba rugi oleh perusahaan.
- h. Neraca saldo setelah penutupan yaitu neraca saldo yang dilakukan setelah jurnal penutupan semua akun pada periode tertentu yang akan dipindah ke akun modal. Tujuan tahap ini adalah menjaga keseimbangan akun buku besar tetap terjamin sehingga dapat memulai pencatatan transaksi untuk periode berikut.
- i. Prosedur siklus akuntansi yang terakhir adalah jurnal pembalik yang bersifat opsional, prosedur terakhir ini dapat dilakukan ataupun tidak. Jurnal pembalik dilakukan supaya dapat mengelak terjadinya pengakuan ganda yang dibuat pada awal periode. Beberapa contoh transaksi tersebut ialah pendapatan atau beban bayar dimuka serta pendapatan yang masih harus terima atau beban yang masih harus dibayar.

2.3 Metode Pencatatan Akuntansi

(Pratiwi, 2014) menjelaskan pengertian *cash basis accounting method* (metode akuntansi dasar kas) adalah suatu metode akuntansi dimana biaya/pendapatan dicatat saat dibayar/diterima tanpa menghubungkan dengan periode untuk kapan biaya/pendapatan terjadi. Suatu sistem akuntansi dimana biaya pendapatan ditetapkan pada waktu uangnya dibayar/diterima.

(Pratiwi, 2014) mendefinisikan *accrual basis accounting method* sebagai suatu metode akuntansi yang mencatat atau mengakui beban maupun pendapatan saat terjadinya, yaitu beban dicatatnya pada saat barang atau jasa diterima sedang pendapatan dicatat pada saat barang-barang atau jasa diserahkan tanpa menghiraukan saat pengeluaran maupun penerimaan dari yang bersangkutan.

Perusahaan yang bagus itu perusahaan yang memiliki sistem pencatatan dan pembukuan yang baik. Hal ini dapat dikatakan salah satu tahap terpenting dalam pembuatan suatu laporan keuangan karena apabila pencatatan akuntansi tersebut terdapat kesalahan atau tidak sesuai standar maka laporan keuangan menjadi tidak akurat sehingga berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Pencatatan yang baik disertai dengan bukti-bukti pendukung yang jelas. Pencatatan yang sesuai standar akuntansi adalah dimana aset sama dengan kewajiban ditambah modal. Jumlah antara debit dan kredit pada akun wajib seimbang atau angka yang sama (Novita, 2020).

Tahapan metode pencatatan akuntansi (Novita, 2020) yaitu:

a. Jurnal Akuntansi

Jurnal merupakan catatan berdasarkan setiap jenis transaksi yang terjadi dalam suatu bisnis. Penjurnalan dilakukan dengan tujuan agar mempercepat pencarian transaksi-transaksi yang terjadi pada suatu periode. Data yang tercantum dalam jurnal berupa tanggal terjadinya transaksi, kode akun, nama. akun, keterangan singkat transaksi yang terjadi, dan nilai dari transaksi. Secara umum, jurnal dikelompokkan menjadi empat jenis yaitu jurnal umum, jurnal khusus, jurnal penyesuaian dan jurnal penutup. Jurnal umum digunakan untuk menjurnal transaksi yang tidak dapat dicatat pada jurnal khusus dan jurnal umum lebih sering digunakan perusahaan jasa. Jurnal khusus terdiri dari jurnal penjualan, pembelian, pengeluaran kas dan penerimaan kas. Jurnal penyesuaian dibuat dengan tujuan mengimbangkan saldo pada setiap akhir periode sedangkan jurnal penutup untuk menutup saldo perkiraan sementara seperti akun pendapatan dan biaya.

b. Buku Besar

Buku besar berfungsi menampilkan rangkuman jumlah saldo dari jurnal-jurnal yang telah dipisah berdasarkan akun- akun perkiraan seperti aktiva, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban. Buku besar termasuk salah satu proses yang penting dalam pemeriksaan keseimbangan antara debit dan kredit pada setiap akun perkiraan.

c. **Buku Pembantu Utang dan Piutang**

Buku pembantu utang piutang ini merupakan buku tambahan yang memberi kemudahan mengenai informasi utang piutang dan menampilkan secara rinci utang piutang dalam suatu perusahaan.

2.4 Microsoft Excel

Microsoft Excel Menurut(IHSAN, 2014) menyampaikan bahwa Microsoft Excel program aplikasi untuk mengolah angka seperti membuat neraca, laporan laba-rugi dan sebagainya. Microsoft Excel atau Microsoft Office Excel adalah sebuah program aplikasi lembar kerja spreadsheet yang dibuat oleh Microsoft Corporation untuk sistem operasi Microsoft Windows dan Mac OS. Aplikasi ini memiliki fitur kalkulasi dan pembuatan grafik, dengan menggunakan strategi marketing. Excel merupakan program spreadsheet pertama yang mengizinkan pengguna untuk mendefinisikan bagaimana tampilan dari spreadsheet yang mereka inginkan seperti: font, atribut karakter, dan tampilan setiap sel. khusus dari pengguna.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa microsoft excel adalah sebuah program untuk memanipulasi lembar kerja elektronis. Disebut lembar kerja elektronis karena terdiri dari lajur kolom dan lajur baris. Microsoft excel bisa digunakan dalam perhitungan, analisis dan pembuatan grafik.

Program aplikasi MS Excel mengalami pengembangan dari excel versi sebelumnya yang lebih ditingkatkan fungsinya dan dikonsentrasikan agar spreadsheet ini lebih familiar (mudah dipakai), lebih fleksibel, lebih mudah diintegrasikan dengan program office lainnya dan yang tak kalah penting adalah kemampuan untuk langsung berhubungan dengan internet. Microsoft excel dapat digunakan untuk menyelesaikan berbagai keperluan administrasi, dari yang sederhana sampai dengan yang rumit. Kelebihan dan kekurangan microsoft excel(Hutagaol, 2012):

1. Kelebihan

- a. Excel 2007 mempunyai kemampuan menampung data yang cukup besar dengan 1 juta baris dan 16.000 kolom dalam 1 sheet. Jadi dalam 1 sheet bisa menampung jawaban 1 juta responden dan 16 ribu jawaban/pertanyaan.
- b. Excel 2007 format yang paling populer dan fleksibel jadi sebagian besar software data entry ada fasilitas konversi ke format excel atau format lain yang bisa dibaca excel.
- c. Dengan memanfaatkan fungsi VLOOKUP dan HLOOKUP, kita bisa mengontrol identitas responden untuk keperluan transfer informasi antar tabel, antar sheet atau antar file excel.
- d. Dengan Pivot Tables, kita bisa kerja lebih efektif karena semua tabel *summary* yang kita rencanakan bisa kita buat dahulu walaupun data belum masuk semua. Setiap ada data masuk

otomatis pivot table akan *me-refresh* sehingga tabel akan terupdate sendiri.

2. Kekurangan

- a. Pivot tabel yang menyertakan banyak kolom/pertanyaan menghasilkan tabel tersarang, Kendalanya adalah kita harus memperhitungkan jumlah kategori jawaban yang akan ditabelkan, karena pivot otomatis akan menggunakan kolom dan baris baru ke samping/kebawah sehingga jika di samping atau dibawah ada tabel pivot lain, maka akan *error*.
- b. Untuk tabel yang besar dengan ukuran file lebih dari 10MB, maka setiap editing/updating data, maka secara default excel akan melakukan proses *Workbook Calculating* yang kecepatannya tergantung dari processor dan RAM komputer. Ini cukup memakan waktu pengolahan data.
- c. Untuk membuat kolom baru yang berisi pengkategorian dari sebuah kolom/jawaban pertanyaan, atau membuat filter responden; kita harus membuat rumus excel baik rumus matematika, logika maupun text.

2.5 Laporan Keuangan

(Pratiwi, 2014) mendefinisikan bahwa laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Informasi keuangan mengenai aktivitas ekonomi dalam suatu perusahaan tidak hanya dicatat dalam satu siklus akuntansi, tetapi juga diolah sedemikian rupa dan diringkas sehingga dapat memberikan informasi finansial yang signifikan dalam pengambilan keputusan.

Tujuan Kebanyakan dari UMKM hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang atau utang. Namun pembukuan itu tidak dengan format yang diinginkan oleh pihak perbankan (Kurniawanysah, 2016). Mempekerjakan seseorang secara khusus untuk melakukan pembukuan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan masih menjadi hal yang kurang realistis bagi banyak UMKM sebab akan menambah pengeluaran untuk membayar gaji dari tenaga akuntansi tersebut.

Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

(Pratiwi, 2014) menyatakan tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- h. Memberikan informasi keuangan lainnya.

Elemen-elemen keuangan terdapat lima bagian yang dijadikan sebagai pengelompokan jenis transaksi dalam perusahaan (Pratiwi, 2014). Berikut adalah lima elemen akuntansi yaitu antara lain:

- a. Aktiva adalah segala harta yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat berupa benda maupun hak. Aktiva terdiri dari aktiva tetap berwujud, aktiva tetap tidak berwujud, dan aktiva lancar.
- b. Kewajiban adalah suatu pinjaman atau hak milik orang berupa uang, benda dan jasa yang wajib dibayar oleh debitur kepada kreditur. Kewajiban terdiri dari kewajiban jangka panjang dan kewajiban jangka pendek.
- c. Ekuitas merupakan hak pemilik perusahaan yang dari selisih antara aktiva dengan kewajiban. Ekuitas terdiri dari modal saham, dividen, prive.
- d. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima dari kegiatan usaha. Pendapatan terdapat dua jenis yaitu pendapatan usaha dan nonusaha. Perbedaan antara pendapatan usaha dan nonusaha yakni sumber dari penerimaan. Contoh pendapatan usaha itu seperti pendapatan dari barang atau jasa yang dijual sedangkan nonusaha itu pendapatan dividen, sewa.
- e. Beban merupakan seluruh biaya yang dibayarkan oleh perusahaan yang berhubungan dengan kegiatan bisnis. Beban dapat meliputi beban pemasaran, beban administrasi, beban diluar usaha.

Berdasarkan materi yang didapatkan penyusunan laporan keuangan wajib dibagi menjadi lima jenis laporan. (Novita, 2020) Pada lima jenis laporan ini memiliki masing-masing pengertian dan fungsi antara lain:

- a. Laporan Posisi Keuangan adalah laporan yang menampilkan keuangan perusahaan pada satu periode. Laporan posisi keuangan meliputi aktiva, utang dan modal suatu perusahaan.
- b. Laporan Laba Rugi adalah suatu laporan tentang hasil keuntungan atau kerugian dari kegiatan suatu perusahaan pada periode tertentu. Laporan laba rugi mampu membantu manajemen untuk mengetahui biaya-biaya yang dapat mengurangi keuntungan suatu perusahaan.
- c. Laporan Perubahan Ekuitas laporan ini merupakan laporan yang menyampaikan tentang perubahan ekuitas suatu perusahaan dalam periode tertentu tetapi harus setelah laporan laba rugi selesai dibuat karena angka laba rugi bersih akan digunakan ke laporan ini.
- d. Laporan Arus Kas Pengertian laporan arus kas adalah laporan yang menerangkan tentang biaya-biaya dari aktivitas operasi, aktivitas investasi serta aktivitas pendanaan.
- e. Catatan atas laporan keuangan Definisi dari laporan adalah informasi tambahan yang lebih rinci pada pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material dimana mampu membantu pengguna untuk memahami laporan keuangan tersebut.

2.6 Usaha Micro, Keci dan Menengah (UMKM)

Berikut ini merupakan definisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008: (Mahmudah, 2017)

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memnuhi kriteria Usaha Mikro.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan.

Standar Akuntansi UMKM Pada tanggal 19 Mei 2009 secara resmi Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah mengeluarkan Standar Akuntanasi Keuangan (SAK) tentang akuntansi UMKM yang dikenal dengan nama Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Standar akuntansi keuangan ini dimaksudkan untuk

digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Dalam SAK-ETAP dijelaskan bahwa suatu entitas dikategorikan menjadi dua, yaitu entitas tanpa akuntabilitas publik dan entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan (Susanto, 2011).

Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur. Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal atau entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, Pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasi (Susanto, 2011). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) mengatur penyusunan laporan keuangan suatu entitas yang disajikan secara sederhana dan mudah dipahami oleh pemakai laporan keuangan. Dalam SAK-ETAP dikelaskan bahwa tujuan laporan keuangan UMKM adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan

keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menurut UU Nomor 20 tahun 2008 adalah sebagai berikut: (Mahmudah, 2017)

1. Kriteria Usaha Mikro
 - a. Kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 - lima puluh juta rupiah, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000
2. Kriteria Usaha Kecil
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 - Rp 500.000.000,00, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 - Rp2.500.000.000,0
3. Kriteria Usaha Menengah
 - a. Kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 - Rp. 10.000.000.000,00, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 -50.000.000.000,00.

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti mengenai pencatatan keuangan berbasis microsoft excel antara lain sebagai berikut.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI (TAHUN)	JUDUL PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN	ALAT ANALISIS	HASIL PENELITIAN
1	Farah Diba ¹ , Marini ² , (2020)	PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS EXCEL PADA BENGKEL LAS BINA LOGAM	untuk mengetahui bagaimana penerapan laporan laba rugi berbasis excel pada Bengkel Las Bina Logam dan untuk mengetahui kendala Bengkel Las Bina Logam sehingga tidak melakukan pembukuan berbasis excel.	penelitian ini menggunakan metode Resource & Development. Metode Resource & Development adalah metode penelitian dan pengembangan yang berusaha untuk mengembangkan suatu produk baru yang telah ada dan dapat dipertanggungjawabkan.	Berdasarkan hasil penelitian laporan laba rugi pada Bengkel Las Bina Logam masih menggunakan pencatatan secara manual, laporan laba rugi tersebut berisi pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan kemudian dikurangi oleh beban-beban.
2	Wardokhi ¹ , Herlambang ² , (2020)	ANALISIS PENERAPAN SISTEM ADMINISTRASI PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS MS. EXCEL PADA UMKM DI TANGERANG SELATAN	untuk mengevaluasi penggunaan Ms. Excel dalam mencatat transaksi keuangan yang menghasilkan laporan keuangan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sesuai dengan SAK EMKM yang	metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif sekaligus melakukan studi sesuai dengan realitas lapangan untuk dapat melihat penerapan sekaligus mengevaluasi temuannya. Data yang digunakan adalah data	Sebanyak 34% nya menggunakan administrasi pencatatan keuangannya berbasis Ms. Excel, namun masih sangat sederhana yaitu hanya berisi tentang kas masuk dan kas keluar, dan ada juga catatan tambahan untuk mencatat transaksi hutang.

			terdaftar di Dinas Koperasi KUKM Tangerang Selatan dengan jenis usaha Sembako.	primer dan sekunder yaitu data dari Dinas Koperasi KUKM Tangerang Selatan dan hasil wawancara dengan pelaku usaha	Jika dibandingkan dengan SAK EMKM, maka pencatatan yang telah dilakukan oleh UMKM masih tidak sesuai.
3	Sesilia Maria Novita (2020)	PENERAPAN MICROSOFT EXCEL FOR ACCOUNTING (EFA) PADA SISTEM PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN LILI SINGGIH FARM (LS FARM) MOJOKERTO	Untuk Penggunaan aplikasi komputer akuntansi akan mempermudah proses penyusunan laporan keuangan. Sebagian besar orang memilih menggunakan <i>Microsoft Excel</i> karena aplikasi ini sangat <i>user friendly</i> dalam menganalisa dan membuat laporan, sehingga pengguna tidak perlu memiliki kemampuan akuntansi yang ahli seperti ketika membuat laporan manual.	Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu berupa hasil wawancara kepada pemilik LS Farm yaitu dengan pemilik, kasir, dan manajer LS Farm untuk mendapatkan data yang digunakan sebagai informasi laporan Tugas akhir. Sedangkan data sekunder yang didapatkan data dari bagian keuangan LS Farm adalah catatan keuangan LS Farm berupa jurnal yang berisi transaksi pendapatan dan pengeluaran per hari yang dipakai oleh pihak entitas untuk memperoleh informasi laba rugi.	Dalam proses pembuatan laporan keuangan LS Farm periode Mei 2020 di <i>Microsoft EFA</i> , terdapat keterbatasan mengenai data yang diperoleh yaitu mengenai pengakuan aset. Tanggal diperoleh aset masih berdasarkan asumsi dari manajer LS Farm dan peneliti, tidak ada bukti pembelian yang menjadi dokumen yang akurat. LS Farm juga hanya menggunakan jurnal umum dalam pelaporan keuangannya. Terkait nota pembelian dan penjualan belum memiliki sistem pengarsipan yang rapi serta dari pihak LS Farm tidak diwajibkan memiliki nota dalam setiap

					transaksi keuangannya.
4	Asma Nadya Suwandi(1), Endang Afriyeni (2), Sepri Neswardi(3) (2019)	PENCATATAN TRANSAKSI DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS <i>SPREADSHEET</i> PADA BENGKEL DIKA MOTOR KABUPATEN AGAM	untuk membantu pemilik usaha dalam menyediakan laporan keuangan yang terperinci dan sistematis dengan menggunakan <i>microsoft excel</i> .	Penelitian kuantitatif dengan mengolah angka berupa hasil transaksi dan metode analisa yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu menjelaskan dan mendeskripsikan langkah-langkah dalam proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan siklus akuntansi menggunakan <i>microsoft excel</i> .	Penelitian ini berhasil merancang pencatatan transaksi, dan laporan keuangan dalam bentuk laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca pada bengkel Dika Motor berbasis <i>spreadsheet</i> dengan menggunakan <i>microsoft excel</i> periode Bulan Juni 2019.
5	Rendy Robiyanto Sasmi (2017)	ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS MICROSOFT EXCEL PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (Studi Kasus pada CV. Rahmat Jaya Jember)	Menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi berbasis <i>microsoft excel</i> pada CV. Rahmat guna mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi sebelum berbasis <i>microsoft excel</i>	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data diperoleh secara langsung dari pihak perusahaan melalui wawancara dan dokumentasi.	transaksi kejadian-kejadian yang ada bisa menggunakan jurnal Umum karena transaksi serta kejadian tertentu pada awalnya tidak dicatat dalam buku besar karena satu transaksi akan mempengaruhi dua akun atau lebih, dimana masing-masing akun ini terdapat pada halaman yang berbeda dalam buku besar. Untuk mengatasi masalah

					ini dan mencatat setiap transaksi serta kejadian secara lengkap pada satu tempat, digunakan jurnal (buku jurnal awal).
--	--	--	--	--	--

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Toko Putri Busana yang beralamat di jalan Pala Raya Mejasem Barat, Kramat, Kota Tegal.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung dari tanggal tanggal 15 Desember 2020 sampai dengan April 2021.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut (Andriani, 2014) yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti pembuatan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut (Suliyanto 2005:132) yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat atas pencatatan keuangan yang ada pada UMKM tersebut.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Sekunder

Data sekunder menurut (Suliyanto 2005:132) adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti praktik pencatatan keuangan, serta studi dokumen, misalnya nota, catatan keuangan, struktur organisasi, *job-description*, dan dokumen lain yang terkait, mengenai penerapan pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel.

2. Data Primer

Data Primer menurut (Suliyanto 2005:132) adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini seperti melakukan observasi langsung kepada pihak-pihak yang terkait.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi menurut (Andriani, 2014) yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Wawancara

Wawancara menurut (Andriani, 2014) yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut (Andriani, 2014) merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penelitian terapan (Umum et al., 2019) merupakan penelitian yang mengkaji dan mengevaluasi kemampuan suatu pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel yang diterapkan dalam pemecahan masalah secara praktis dalam bidang kehidupan sehari-hari.

Proses analisis penelitian ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data yang dilakukan dengan memilih dan menyelesaikan setiap data yang masuk dari hasil observasi dan wawancara dengan pemilik Toko Putri Busana Tegal mengenai pencatatan keuangan pada Toko putri Busana Tegal.
2. Memahami data yang diperoleh dari penelitaian.
3. Menganalisis pencatatan keuangan yang ada pada Toko Putri Busana Tegal, setelah mendapatkan data kemudian menerapkan dan menyusun pencatatan keuangan pada Toko Putri Busana Tegal.

4. Memberikan kesimpulan dan saran mengenai hasil penelitian yang dilakukan sehingga dapat menjadi masukan bagi Toko Putri Busana Tegal.

Tahapan teknik analisis data tersebut merupakan rangkaian kegiatan yang terkait dan bisa berlangsung secara ulang-alik, sampai mendapatkan hasil penelitian akhir, yang bersifat holistik dan sarat makna, dalam konteks pemberian jawaban terhadap masalah yang dikaji.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lembaga

4.1.1 Sejarah Toko Putri Busana

Toko Putri Busana adalah Usaha Kecil Menengah yang bergerak pada bidang perdagangan pakaian perempuan dan laki-laki dari ukuran anak-anak sampai dengan dewasa yang berdiri pada tahun 1995. Toko Putri Busana ini merupakan usaha keluarga dari Ibu Siti Sundari, dan diolah oleh Ibu Siti Sundari sendiri dan ada beberapa karyawan yang membantu dalam melakukan penjualan.

Pada Tahun 1995 Berdirinya Toko Putri Busana hingga sekarang ini. Toko Putri Busana berharap bisa mengatasi masalah pengangguran yang ada di wilayah Kota Tegal dengan cara merekrut tenaga kerja lokal yang ada. Dengan cara tersebut Toko Putri Busan ini sudah cukup berhasil dalam mengatasi masalah perekonomian yang ada di sekitar wilayah Kota Tegal dan turut serta dalam membangun perekonomian bangsa.

4.1.2 Visi dan Misi

1. Visi

Menjadikan perusahaan yang terpercaya yang mampu menyediakan barang-barang bagus dan kualitas yang terbaik untuk Toko Putri Busana Tegal.

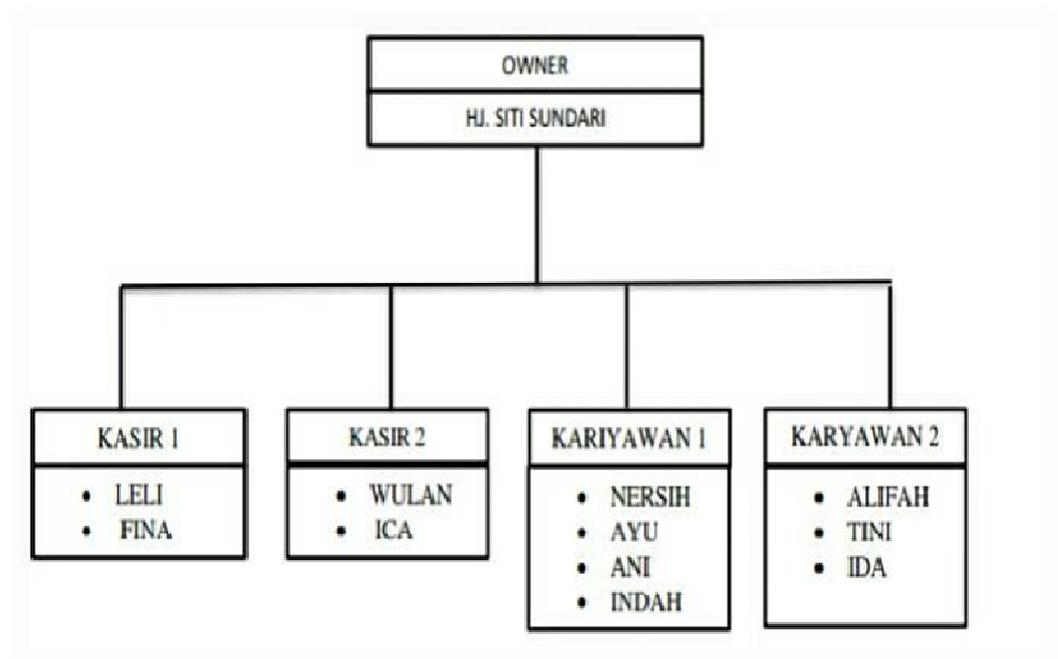
2. Misi

- a. Secara terus menerus memberikan produk dengan pakaian dengan kualitas yang baik.
- b. Membantu meningkatkan kualitas produk Toko Putri Busana.

4.1.3 Struktur Organisasi Toko Putri Busana

Organisasi merupakan kumpulan dari orang-orang yang melakukan serangkaian kerja untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga dalam satu perusahaan dapat dilihat pemisahan tugas antara bagian-bagian yang ada dalam organisasi atau perusahaan itu sendiri ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan terhadap masing-masing bagian dalam perusahaan. Dalam organisasi terdapat suatu hubungan antara orang-orang yang menjalankan aktifitas tersebut sehingga menggambarkan adanya hubungan antara kegiatan atau fungsi yang di jalankan oleh masing-masing pihak.

STRUKTUR ORGANISASI
TOKO PUTRI BUSANA



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Toko Putri Busana Tegal

4.1.4 Tugas dan Wewenang

Berdasarkan struktur organisasi diatas, peranan pemimpin atau pemilik Toko Putri Busana bertanggung jawab penuh atas segala kegiatan yang terjadi dalam perusahaan tersebut. Adapun tugas dan wewenang dari struktur organisasi pada Toko Putri Busana adalah sebagai berikut:

1. Owner /Pemilik Toko Putri Busana

Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan. Bertanggung jawab atas kerugian yang dihadapi perusahaan termasuk juga keuntungan perusahaan.

2. Kasir 1

Menjalankan proses penjualan pada bagian pakaian dewasa wanita pakaian muslim, atasan pria, setelan baju koko, dan pakaian anaka dan baju muslim anak. Melakukan pembayaran atas pembelian dari *customer*. Melakukan pencatatan atas semua transaksi. Membantu pelanggan dalam memberikan informasi mengenai suatu produk. Melakukan proses transaksi pelayanan jual beli serta melakukan pembungkusan. Melakukan pengecekan atas jumlah barang pada saat penerimaan barang.

3. Kasir 2

Menjalankan proses penjualan pada bagian pakaian dewasa atasan dan bawahan wanita. Melakukan pembayaran atas pembelian dari *customer*. Melakukan pencatatan atas semua transaksi. Membantu pelanggan dalam memberikan informasi mengenai suatu produk. Melakukan proses transaksi pelayanan jual beli serta melakukan pembungkusan.

Melakukan pengecekan atas jumlah barang pada saat penerimaan barang.

4. Karyawan 1

Mendata barang antara lain pakaian muslim anak sampai dengan dewasa pria maupun wanita yang ada pada rak. Men-*display* barang pada rak. Mempromosikan barang dagang. Mengepak produk. Melayani pembeli secara maksimal.

5. Karyawan 2

Mendata barang antara lain pakaian atasan wanita yang ada pada rak, men-*display* barang pada rak, mempromosikan barang dagang, mengepak produk, melayani pembeli secara maksimal.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam melakukan penyusunan pencatatan transaksi keuangan penulis menggunakan Microsoft Excel 05. Berikut tampilan pencatatan keuangan Toko Putri Busana.

Tabel 4.1 Profil Awal Toko Putri Busana

NAMA PT/USAHA	TOKO PUTRI BUSANA
TANGGAL	01
BULAN	JANUARI
TAHUN TRANSAKSI	2021
KOTA	TEGAL
NAMA PEMILIK	SITI SUNDARI
MODAL AWAL	200.000.000
UTANG BANK	-
IURAN	-
BANTUAN/SUMBANGAN	30.000.000

Sumber: Data diolah (2021)

Setiap melakukan penjurnalan penulis menginput data yang terdiri dari nama usaha, tanggal dan bulan, tahun transaksi, kota asal, nama pemilik, dan yang paling penting adalah modal yang di keluarkan oleh Toko Putri Busana pada bulan Januari senilai Rp. 200.000.000,00, dan pada bulan Januari Toko Putri Busana memberikan bantuan/sumbangan senilai Rp.30.000.000,00.

Tabel 4.2 Pengeluaran Barang Dagang

PENGELUARAN PEMBELIAN BAHAN/BAHAN BAKU/BARANG DAGANGAN				
NO	TGL	URAIAN	NOMINAL	PILIH CASH ATAU KREDIT
1	JANUARI	GAMIS DEWASA EXORA	300.000	CASH
2		GAMIS ATIK KLOK	90.000	CASH
3		GAMIS KOREA	190.000	CASH
4		GAMIS DEWASA EXORA	175.000	CASH
5		GAMIS ANAK ATAQWA XS	132.000	CASH
6		GAMIS ANAK ATAQWA S	133.000	CASH
7		GAMIS ANAK ATAQWA M	135.000	CASH
8		GAMIS ANAK ATAQWA L	137.000	CASH
9		GAMIS ANAK ATAQWA XL	140.000	CASH
10		GAMIS ANAK ATAQWA XXL	142.000	CASH
11		GAMIS ANAK ABC XS	112.000	CASH
12		GAMIS ANAK ABC S	114.000	CASH
13		GAMIS ANAK ABC M	116.000	CASH
14		GAMIS ANAK ABC L	118.000	CASH

15		GAMIS ANAK ABC XL	120.000	CASH
16		GAMIS ANAK ABC XXL	122.000	CASH
17		BAJU KOKO ANAK S- XXL	215.000	CASH
18		BAJU KOKO TAQWA XS	102.000	CASH
19		BAJU KOKO TAQWA S	103.000	CASH
20		BAJU KOKO TAQWA M	105.000	CASH
21		BAJU KOKO TAQWA L	106.000	CASH
22		BAJU KOKO TAQWA XL	109.000	CASH
23		BAJU KOKO TAQWA XXL	110.000	CASH
24		BAJU KOKO TAQWA XXL	111.000	CASH
25		BAJU DEWASA KIKI	75.000	CASH
26		TUNIK ADES	80.000	CASH
27		CELANA LEVISE 30-34	225.000	CASH
28		ROK PLISKET	25.000	CASH
29		OL ATASAN	51.000	CASH
30		OL DASTER MOTIF LEKTON	51.000	CASH
31		GAMIS SYARIH	200.000	CASH
		KULOT WANITA	200.000	CASH

Sumber: Data diolah (2021)

Tabel 4.3 Pengeluaran Khusus Biaya Listrik, Gaji Pegawai, Promosi dan Lainnya

PENGELUARAN KHUSUS BIAYA LISTRIK, PEGAWAI, PROMOSI DLL				
NO	TGL	URAIAN	NOMINAL	PILIH CASH ATAU KREDIT
1	29/01/2021	GAJI PEGAWAI	16.500.000	CASH
2	25/01/2021	BIAYA LISTRIK	2.600.000	CASH
3	12/01/2021	BIAYA LAINYA	730.000	CASH
4	7/01/2021	BIAYA ANGKUT	2.000.000	CASH
5	5/01/2021	BIAYA PROMOSI	733.000	CASH

Sumber: Data diolah (2021)

Tabel 4.4 Pengeluaran Khusus Barang Tetap

PENGELUARAN KHUSUS BELI ASET/BARANG TETAP							
NO	TGL	URAIAN	NOMINAL	PILIH CASH ATAU KREDIT	TAHUN BELI	PERKIRAAN UMUR EKONOMI	PERKIRAAN NILAI SISA KALAU DIJUAL LAGI
1	7/01/2021	BARANG GX	150.000.000	CASH	2021		

Sumber: Data diolah (2021)

Setelah melakukan penginputan data awal dari Toko Putri Busana pada bulan Januari setelah itu tahap ke dua melakukan penginputan data atas pengeluaran pembelian barang dagang, pengeluaran biaya listrik, gaji pegawai, pengeluaran untuk promosi, dan pengeluaran untuk pembelian barang tetap pada bulan januari dimana setiap bulannya Toko Putri Busana Membeli barang dagang yang dimana stok dari barang yang di perjualbelikan sudah hampir habis.

Tabel 4.5 Pemasukan/Penjualan Barang

PEMASUKAN ATAU PENJUALAN BARANG TOKO PUTRI BUSANA TAHUN 2021				
NO	TGL	URAIAN	NOMINAL	PILIH CASH ATAU KREDIT
	1/1/2021	ATASAN, GAMIS DEWASA DAN ANAK	4.500.000	CASH
	2/1/2021	ATASAN, GAMIS DEWASA DAN ANAK	9.660.000	CASH
	3/1/2021	ATASAN, GAMIS DEWASA DAN ANAK	5.350.000	CASH
	4/1/2021	ATASAN, GAMIS DEWASA DAN ANAK	7.719.000	CASH
	5/1/2021	ATASAN, GAMIS DEWASA DAN ANAK	2.476.000	CASH
	6/1/2021	ATASAN, GAMIS DEWASA DAN ANAK	8.383.000	CASH
	7/1/2021	ATASAN, GAMIS DEWASA DAN ANAK	7.271.000	CASH
	8/1/2021	ATASAN, GAMIS DEWASA DAN ANAK	6.225.000	CASH
	9/1/2021	ATASAN, GAMIS DEWASA DAN ANAK	1.226.000	CASH
	10/1/2021	ATASAN, GAMIS DEWASA DAN ANAK	5.647.000	CASH
	11/1/2021	ATASAN, GAMIS DEWASA DAN ANAK	3.227.000	CASH
	12/1/2021	ATASAN, GAMIS DEWASA DAN ANAK	2.671.000	CASH
	13/1/2021	ATASAN, GAMIS DEWASA DAN ANAK	5.013.000	CASH
	14/1/2021	ATASAN, GAMIS DEWASA DAN ANAK	5.076.000	CASH
	15/1/2021	ATASAN, GAMIS DEWASA DAN ANAK	10.242.000	CASH
	16/1/2021	ATASAN, GAMIS DEWASA DAN ANAK	7.295.000	CASH
	17/1/2021	ATASAN, GAMIS DEWASA DAN ANAK	6.478.000	CASH
	18/1/2021	ATASAN, GAMIS DEWASA DAN ANAK	7.315.000	CASH
	19/1/2021	ATASAN, GAMIS DEWASA		CASH

		DAN ANAK	5.437.000	
	20/1/2021	ATASAN, GAMIS DEWASA DAN ANAK	5.178.000	CASH
	21/1/2021	ATASAN, GAMIS DEWASA DAN ANAK	4.785.000	CASH
	22/1/2021	ATASAN, GAMIS DEWASA DAN ANAK	7.001.000	CASH
	23/1/2021	ATASAN, GAMIS DEWASA DAN ANAK	3.408.000	CASH
	24/1/2021	ATASAN, GAMIS DEWASA DAN ANAK	3.765.000	CASH
	25/1/2021	ATASAN, GAMIS DEWASA DAN ANAK	4.961.000	CASH
	26/1/2021	ATASAN, GAMIS DEWASA DAN ANAK	2.911.000	CASH
	27/1/2021	ATASAN, GAMIS DEWASA DAN ANAK	12.500.000	CASH
	28/1/2021	ATASAN, GAMIS DEWASA DAN ANAK	7.149.000	CASH
	29/1/2021	ATASAN, GAMIS DEWASA DAN ANAK	8.054.000	CASH
	30/1/2021	ATASAN, GAMIS DEWASA DAN ANAK	1.712.000	CASH
	31/1/2021	ATASAN, GAMIS DEWASA DAN ANAK	2.529.000	CASH

Sumber: Data diolah (2021)

Dimana setelah melakukan transaksi penjualan penulis melakukan penginputan data atas pemasukan penjualan pada bulan Januari secara cash.

Tabel 4.6 Laporan Laba Rugi

LAPORAN LABA RUGI			
TOKO PUTRI BUSANA			
PER JANUARI 2021			
PENJUALAN			175.164.000
PEMBELIAN BAHAN/BAHAN BAKU/BARANG DAGANGAN			4.144.000 -
			171.020.000
LABA KOTOR			
BIAYA2 :			
-	GAJIH PEGAWAI	16.500.000	
-	BIAYA LISTRIK	2.600.000	
-	BIAYA LAINYA	730.000	
-	BIAYA ANGKUT	2.000.000	
-	BIAYA PROMOSI	733.000	
			+
	TOTAL BIAYA	22.563.000	
	Beb. Penyusutan BARANG GX	-	
			+
	TOTAL BEB. PENYUSUTAN	-	
			+
	TOTAL BIAYA DAN BEB.	22.563.000	22.563.000
	BEBAN PENYUSUTAN		-
			-
	LABA BERSIH		148.457.000

Sumber: Data diolah (2021)

Setiap transaksi yang dijurnalkan ke dalam Tabel 4.6 laba rugi akan terbuat otomatis. Dengan mendapatkan laba kotor berjumlah Rp. 171.020.000,00 yaitu dari hasil penjualan dikurangkan dengan pembelian

barang dagang. Total biaya-biaya yang dikeluarkan berjumlah Rp 22.563.000,00 dan total biaya dan beban penyusutan berjumlah Rp 22.563.000,00 yang dikurangkan dengan hasil laba kotor sehingga laba bersih yang didapatkan berjumlah Rp 148.457.000,00.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti di Toko Putri Busana Tegal maka dapat disimpulkan bahwa pencatatan keuangan yang ada pada Toko Putri Busana masih sederhana belum menerapkan pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel. Tersediannya pencatatan keuangan Toko Putri Busana yang akuntabel dan transparan serta sebagai alat kontrol dan evaluasi kinerja. Selain itu penerapan pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel akan mampu memberikan kemudahan untuk memperoleh keuntungan yang didapatkan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas saran yang dapat penulis berikan pada Toko Putri Busana adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya Toko Putri Busana mencatat atas semua transaksi yang terjadi, sehingga laporan yang dihasilkan dapat lebih akurat.
2. Toko Putri Busana mencoba menerapkan menggunakan Microsoft Excel untuk memberikan kemudahan dalam mencatat pengeluaran dan pemasukan.
3. Toko Putri Busana diharapkan dapat mencatat pencatatan keuangan dengan menggunakan Microsoft Excel sehingga memberikan kemudahan dalam mengetahui keuntungan yang didapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, L. (2014). Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Sebuah Studi Intrepetatif Pada Peggy Salon) Jurusan Akuntansi Program S1. -*Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP).
- Hutagaol, R. M. N. (2012). *Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah*. 1(2).
- IHSAN, M. N. S. (2014). *Pengembangan Modul Elektronik Microsoft Excel 2007 Untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas, Yogyakarta*.
- Kurniawanysah, D. (2016). *Penerapan pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan sak etap pada umkm desa gembongsari kecamatan kalipuro kabupaten banyuwangi*. 832–841.
- Mahmudah, N. (2017). *Penerapan akuntansi dan kesesuaiannya dengan sak etap pada umkm kota tegal*. 5(2), 259–266.
- Novita, D. (2020). Perancangan dan Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi Keuangan pada Toko Aliang. *Journal Universitas Internasional Batam*, 2016, 5–12.
- Pratiwi, A. A. (2014). *Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Penyajian Laporan Keuangan PT. Nichindo Manado Suisan*. 2(3), 254–265.
- Simatupang, E. M., & Purba, A. P. (2018). Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Koprasi Pegawai Negri SMPN 7 Pematang Siantar. *Penyajian Laporan Keuangan*, 3(1), 43–48
- Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D*. Cetakan Kedua puluh, Alfabeta. Bandung.
- Susanto, E. (2011). *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Di UMKM Kelurahan Mojosongo Kecamatan Jebres Kota Surakarta*.
- Umum, A., Dana, D. A. N., Khusus, A., Anggaran, T., Kabupaten, B. M., Provinsi, K., & Selatan, S. (2019). *JEMMA / JURNAL OF ECONOMIC* ., 2(4), 30–37.

LAMPIRAN

Catatan Pendapatan Bulan Januari 2021 Toko Putri Busana Tegal

No	ATASAN	GAJIC	1- BASTI
1	2.140.000	2.140.000	2.140.000
2	8.440.000	8.440.000	8.440.000
3	1.440.000	1.440.000	1.440.000
4	1.440.000	1.440.000	1.440.000
5	1.440.000	1.440.000	1.440.000
6	2.160.000	2.160.000	2.160.000
7	1.160.000	1.160.000	1.160.000
8	2.060.000	2.060.000	2.060.000
9	800.000	800.000	800.000
10	1.100.000	1.100.000	1.100.000
11	500.000	500.000	500.000
12	900.000	900.000	900.000
13	1.600.000	1.600.000	1.600.000
14	2.000.000	2.000.000	2.000.000
15	2.400.000	2.400.000	2.400.000
16	1.200.000	1.200.000	1.200.000
17	2.500.000	2.500.000	2.500.000
18	2.400.000	2.400.000	2.400.000
19	1.200.000	1.200.000	1.200.000
20	2.400.000	2.400.000	2.400.000
21	2.160.000	2.160.000	2.160.000
22	1.400.000	1.400.000	1.400.000
23	1.160.000	1.160.000	1.160.000
24	2.160.000	2.160.000	2.160.000
25	1.400.000	1.400.000	1.400.000
26	1.750.000	1.750.000	1.750.000

1) UAG	= 30.000
4) Bilah	= 70.000
1) Fotocopy	= 20.000
1) Bayaran 71A	= 40.000
1) Bayaran Berek	= 260.000
1) Bayaran khusus	= 170.000
1) Kembali'an Bafa lu	= 50.000
	<u>690.000</u>
Penghasilan	= 7.820.000
Pengeluaran	= 671.000
	<u>7.149.000</u>

1) Kembali'an Bafa lu	= 50.000
1) Bayaran Bafa lu	= 170.000
1) Bayaran idu	= 350.000
1) Bayaran indah es	= 102.000
	<u>732.000</u>
Penghasilan	= 8.737.000
Pengeluaran	= 7.83.000
	<u>8.004.000</u>
Bafa lu ngaur kon	30.000
	<u>8.034.000</u>

1) Bayaran 71A	= 50.000
1) Bayaran 71B	= 200.000
1) Bayaran 71C	= 30.000
1) Bayaran 71D	= 20.000
1) Bayaran 71E	= 60.000
1) Bayaran 71F	= 200.000
1) Bayaran 71G	= 100.000
1) Bayaran 71H	= 50.000
1) Bayaran 71I	= 10.000
1) Bayaran 71J	= 10.000
1) Bayaran 71K	= 50.000
1) Bayaran 71L	= 11.000
1) Bayaran 71M	= 60.000
1) Bayaran 71N	= 34.000
	<u>953.000</u>
Penghasilan	= 3.480.000
Pengeluaran	= 953.000
	<u>2.527.000</u>

1) Bayaran 71A	= 50.000
1) Bayaran 71B	= 170.000
1) Bayaran 71C	= 33.000
1) Bayaran 71D	= 200.000
1) Bayaran 71E	= 100.000
	<u>553.000</u>
Tidak	= Rp. 3.200.000
Pengeluaran	= 1.563.000
	<u>1.737.000</u>

Sumber : Toko Putri Busana Kota Tegal 2021